

**PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 2 PEUSANGAN**

**Yenni Agustina**

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Al Muslim

---

---

**ABSTRAK**

Penelitian tentang pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen. Dimulai dari tanggal 8 sampai dengan 11 Oktober 2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Pengaruh Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Peusangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS kelas XI SMA Negeri 2 Peusangan yang berjumlah 117 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 50 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka. Instrumen penelitian berupa angket skala likert yang disebarakan kepada siswa SMA Negeri 2 Peusangan. Data dianalisis dengan menggunakan rumus product moment dan uji t. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rxy yaitu, yang berkisar antara 0,90-1,00 (2,094) berarti korelasi positif atau sangat kuat antara variabel X dan variabel Y. Kemudian penulis mencari t hitung, setelah melalui perhitungan ternyata diketahui bahwa t hitung adalah 7,888 setelah dibandingkan dengan t tabel pada tingkat kesalahan 5% dengan uji dua pihak dan  $dk = n - 2 = 50 - 2 = 48$ , maka t tabel adalah 2,015, setelah dikorelasi, maka diketahui bahwa t hitung lebih besar 7,888 dari t tabel 2,015, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat membaca terdapat pengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Peusangan.

**Kata Kunci: Minat Membaca, Prestasi Belajar Ekonomi**

---

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya. Pendidikan bagaikan cahaya penerang

yang berusaha menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan ini. Manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya.

Dengan adanya minat yang tinggi pada siswa akan menjadikan siswa lebih bersemangat dan bergairah dalam

belajar. Seseorang yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu biasanya tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam menguasai ilmu yang dipelajari.

Minat membaca sangat diperlukan bagi semua orang karena selain memperoleh wawasan dan pengetahuan yang luas membaca juga mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Membaca merupakan usaha yang harus dilakukan secara terus-menerus dan membaca juga harus dijadikan sebagai budaya dalam meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik. Membaca buku merupakan salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Dengan membaca siswa ataupun guru dapat memperoleh pengetahuan dengan cepat dan mudah karena tinggal memilih buku yang akan dibaca, membukanya dan mulai membaca kata-perkata.

Solusi yang harus dilakukan untuk meningkatkan Minat membaca siswa diantaranya yaitu, pertama kita harus membuat lomba membaca, lomba menulis, kedua siswa harus selalu diberikan motivasi untuk gemar membaca, dan menciptakan suasana ruangan perpustakaan yang lebih menarik. Dan membaca harus ditanam pada usia dini.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasi, yakni suatu pendekatan untuk melihat bentuk antara variabel yang diteliti, dan jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian

tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif yang diangkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran.

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini minat membaca (X) dan variabel *dependent* adalah prestasi belajar Ekonomi (Y).

Disebut *product moment* karena koefisien korelasinya di peroleh dengan cara mencari hasil perkalian dari *product moment* yang dikalikan, secara operasional, analisis data tersebut dilakukan melalui tahap berikut:

1. Mencari angka korelasi dengan rumus

Rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, (2006:170) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana: r = angka indeks korelasi *product moment*

N = Jumlah responden

X = seluruh skor x

Y = Jumlah skor Y

XY = Hasil perkalian antara skor X dan Y

2. Memberi interpretasi terhadap rxy  
 Interpretasi sederhana dengan mencocokkan perhitungan dengan angka indeks korelasi *r. product moment*. Untuk itu digunakan pedoman seperti yang tercantum dalam buku statistik pendidikan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Interpretasi Product Moment

Besarnya r product	Interpretasi
0,00-0,199	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi akan tetapi
0,20-0,399	Antara variabel x dan y terdapat korelasi
0,40;0,699	Antara variabel x dan
0,70-0,899	Antara variabel x dan y terdapat korelasi
0,90-1,00	Antara variabel x dan

Sugiyono, (2011:184)

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis mencakup uji korelasi dan uji signifikasi, secara rinci dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Uji korelasi dengan menggunakan rumus *product moment*.
- 2) Uji signifikasi dengan menggunakan uji t

Untuk mengetahui keberatan hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji t yang dilakukan pada taraf 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kriteria pengujian:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$   $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel.4.1 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Peusangan.

N	Jenis	Jumla	Luas
1	Ruang	21	241,9
2	Ruang	1	42 m <sup>2</sup>
3	Ruang guru	1	84 m <sup>2</sup>
4	Perpustakaan	1	63 m <sup>2</sup>
5	Ruang Tata	1	42 m <sup>2</sup>
6	Laboratoriu	1	144
7	WC	3	120
8	Ruang	1	16 m <sup>2</sup>
9	Rumah	1	8 m <sup>2</sup>
10	Gudang	1	21 m <sup>2</sup>
11	Ruang BK	1	16 m <sup>2</sup>

Sumber hasil penelitian 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Peusangan, ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah merupakan yang mutlak diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar yang baik.

### 4.1.4. Keadaan Dewan Guru dan Siswa a. Keadaan Dewan Guru

Dalam dunia pendidikan, guru mempunyai peran yang sangat penting, karena guru adalah pelaksana langsung dari proses belajar mengajar dan bertanggung jawab terhadap tercapai

tujuan pendidikan. Di dalam proses belajar mengajar guru berkewajiban memberi segala pengetahuan yang dimiliki terhadap anak didiknya sesuai dengan perkembangan dan juga mengadakan perubahan tingkah laku anak didik kearah yang lebih baik. Guru saling berinteraksi baik sesama maupun siswa atau karyawan, dan masyarakat.

Adapun jumlah guru SMA Negeri 2 Peusangan tahun pelajaran 2012-2013 berjumlah 72 orang. Adapun perincian seperti pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Guru SMA Negeri 2 Peusangan

No	Jenis prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Guru tetap	58	Termasuk Peusangan
2	Guru tidak tetap	13	
	Jumlah	72	

Sumber, arsip SMA Negeri 2 Peusangan.

Berdasarkan tabel di atas bahwa keadaan dewan guru begitu baik dalam menunjang proses belajar mengajar, sehingga tercapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

**b. Keadaan Siswa**

Siswa atau peserta didik merupakan mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri.

Siswa-siswi SMA Negeri 2 Peusangan memiliki tanggung jawab

Adapun keadaan siswa seperti pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3. Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Peusangan

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Lak	Perempu	
1	X	116	155	271
2	XI	114	144	258
3	XII	118	176	294
	<b>Juml</b>	<b>348</b>	<b>475</b>	<b>823</b>

Sumber arsip SMA Negeri 2 Peusangan

**4.1.5. Jumlah Siswa SMA Negeri 2 Peusangan**

Data yang diperoleh peneliti mengenai jumlah siswa SMA Negeri 2 Peusangan yaitu berjumlah 823 orang dengan perician sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jumlah siswa SMA Negeri 2 Peusangan

No	Kelas	Jenis kelamin		Jurusan		Jumlah
		La ki-laki	Perempuan	IP A	IP S	
1	X	11	155	-	-	271
2	XI	11	144	1	1	258
3	XII	11	176	1	1	294
	<b>Jum</b>	<b>34</b>	<b>475</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>823</b>

Sumber, arsip SMA Negeri 2 Peusangan.

**4.2. Analisis Data**

Menurut sugiyono (2010:333) “Analisis data adalah arah untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan”. Jadi analisis data merupakan proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan,

mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan.

Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data tersebut sesuai dengan metode yang telah ditetapkan agar data mentah dapat dipahami sekaligus untuk menjawab permasalahan yang ada. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi dan uji t.

#### 4.3. Menghitung Hubungan Variabel X Dan Y

Selanjutnya menganalisis kedua nilai variabel X dan Y tersebut, yaitu mencari pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Peusangan, maka data tersebut disusun kedalam tabel berbagai kolom sesuai dengan yang diperlukan agar memudahkan dalam menganalisa data tersebut.

#### 4.4. Tinjauan Terhadap Hipotesis

Berdasarkan analisis data di atas koefisien korelasi  $R_{xy}$  yaitu 2,094, maka dapat diuji hipotesis dengan menggunakan uji t. untuk lebih jelas dapat dilihat dibawah ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{2,094\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-(2,094)^2}}$$

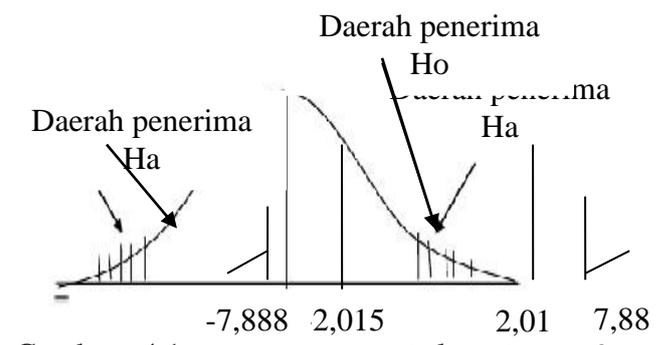
$$t = \frac{2,094\sqrt{48}}{\sqrt{1-4,384}}$$

$$t = \frac{2,094(6,9282)}{\sqrt{3,384}}$$

$$t = \frac{14,507}{1,839}$$

$$t = 7,888$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n-2 = 50-2 = 48$ , maka diperoleh t tabel = 2,015. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1 uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji dua pihak

Berdasarkan hasil tersebut, maka dinyatakan t hitung jatuh pada daerah penerima  $H_a$  atau  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa korelasi antara minat membaca dengan prestasi belajar ekonomi sebesar 2,094 adalah signifikan.

#### 4.5. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data menunjukan bahwa terdapat pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA negeri 2 Peusangan. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh

koefisien korelasi yaitu, 0,90-1,00 (2,094) artinya memiliki pengaruh yang sangat kuat.

Kemudian pengujian hipotesis dihitung menggunakan uji t, maka di peroleh nilai t hitung yaitu 7,888. Untuk kesalahan 5 % uji dua pihak dan  $dk = 50 - 2 = 48$  diperoleh nilai t tabel 2,015. Ini menyatakan harga t hitung lebih besar dari t tabel, atau dengan kata lain minat membaca berpengaruh positif dan signifikan secara individual terhadap prestasi belajar ekonomi pada mata pelajaran ekonomi. Yang berarti dengan adanya minat membaca yang tinggi khususnya membaca buku-buku pelajaran ekonomi, maka siswa akan memperoleh prestasi yang baik pada mata pelajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan teori yang ditegaskan oleh Wigfel dan Gutrie bahwa siswa yang mempunyai minat membaca tinggi juga akan berprestasi tinggi di sekolah. Membaca adalah jendela dunia dan keberhasilan. Membaca dengan benar ternyata dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam mempelajari suatu ilmu pengetahuan.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah setelah dilakukan perhitungan terhadap t hitung dan korelasi dengan t tabel, ternyata t hitung lebih besar dari t tabel, maka terdapat pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen.

## **PENUTUP**

### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat membaca terhadap prestasi belajar ekonomi ksiswa kelas XI SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen.
2. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 2.094 dan nilai nilai t hitung 7,888 lebih besar dari nilai t tabel dengan kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n - 2 = 50 - 2 = 48$ , maka di peroleh t tabel = 2.015 yang artinya semakin tinggi minat membaca siswa maka akan semakin tinggi pula memperoleh prestasi yang tinggi.

### **5.2. Saran**

Dari seluruh bahasan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang kiranya menjadi penting dikemukakan, diantaranya yaitu:

1. Bagi Sekolah
  - Berdasarkan hasil penelitian, minat membaca siswa-siswi SMA Negeri 2 Peusangan cukup memuaskan. Namun minat membaca harus ditingkatkan dengan

memperbanyak buku-buku pelajaran disekolah.

- Diharapkan juga untuk membuat acara-acara yang memotivasikan siswa untuk membaca, seperti lomba membaca, lomba menulis. Dan diharapkan juga di Perpustakaan untuk membuat buku tamu.

#### 2. Bagi Guru

- Dalam belajar-mengajar diharapkan dapat menanamkan dan memotivasikan minat membaca yang tinggi terhadap siswanya tanpa membeda-bedakan status sosial dan taraf pikir siswanya.
- Dalam belajar-mengajar diharapkan guru membuat jurnal kegiatan, guna untuk memudahkan kegiatan belajar-mengajar lebih terarah dan baik.

#### 3. Bagi Siswa

- Siswa SMA Negeri 2 Peusangan diharapkan untuk dapat meningkatkan minat membaca guna memperoleh ilmu pengetahuan dan prestasi yang lebih baik.
- Gemar membaca harus ditanam dalam jiwa, karena dengan membaca akan menambah wawasan baru, dan inovasi-inovasi yang baru.

#### 4. Bagi Peneliti

- Hasil penelitian hendaknya dapat dijadikan sabagai salah satu informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menambah wawasan baru.
- Bagi peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama atau permasalahan yang sama dengan peneliti ini, diharapkan dapat menjadi sumber masukan sehingga peneliti selanjutnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Husni. 2002. *Pengertian belajar dari berbagai sumber (online)*.  
<http://husniabdillah.multiply.com/journal/item> diakses 7 Juli 2012
- Ahmadi, Abu H & Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anderson (Henry Guntur). 2005. *Membaca sebagai suatu ketrampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Anwar, saifuddin. 2005. *Pengertian prestasi belajar (online)*  
<http://sunarto.wordpress.com>. Diakses 10 Agustus 2012
- Arikunto, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bustalin. 2004. *Prestasi belajar siswa (online)*.  
<http://banuena.files.wordpress.com/2011/07/bab-ii.pdf> diakses 4 Agustus 2012.
- Budiminsyah, Dasim. 2010. *Pengantar Ekonomi*. Bandung: widya aksara press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- FKIP Universitas Almuslim. 2008. *Pedoman penulisan skripsi*. Bireuen: FKIP Universitas Almuslim
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Grasindo.
- Guntur, Tarigan, Henry. 2005. *Membaca sebagai suatu ketrampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Kountur, Ronny. 2004. *Metode penelitian untuk penulisan skripsi dan tesis*. Jakarta: PPM
- Mankir, Gregory, N. 2003. *Pengantar ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Muslimin. 2002. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Malang : Bayu Media

- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor Barat: Ghalia Indonesia
- Putong, Iskandar. 2002. *Pengantar mikro dan makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Powoedarminto, W.J.S, (Perpustakaan RI), 2002. *Pedoman Minat Baca*. Jakarta: KDT
- Sadirman, AM. 2001. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Sandjaja, Soejanto, Stefanus. 2006. *Bimbingan di Sekolah Dasar: Buku Pegangan Kuliah Mahasiswa*. Semarang: Universitas katolik Soegjapranata.
- Sigit Winarno, dan Sujana Ismaya. 2007. *Kamus Besar Ekonomi*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Sinambela (Bastiano). 2007. *Pembinaan minat membaca*. Jakarta: Universitas terbuka
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: sinar baru algensindo
- Sugiyono. 2010. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian pendidikan kuantitati, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sunarto. 2009. *Pengertian prestasi belajar (online)*. <http://sunartombs.wordpress.com/> diakses 10 Agustus 2012
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suryabrata, S. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Thursan Hakim. 2001. *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara

Tu'u,Tulus. 2004. *Peranan disiplin pada prilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo

Undang sudarsana dan bastiano. 2007.  
*Pembinaan minat membaca.* Jakarta:  
Universitas terbuka

Wikel. 2001. *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. Jakarta: PT. Gramedia

Daftar Riwayat Hidup

**Yenni Agustina, M.Pd**

Lahir di Banda Aceh pada 23 Agustus 1988 Bekerja Sebagai Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan